

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri dari dua kata, yaitu “*re*” yang berarti melakuakn kembali atau pengulangan dan “*search*” yang beararti melihat, mengamati atau mencari, sehingga “*research*” dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.¹

Dan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan (*field research*) adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Sehingga, jenis penelitian *field research* adalah jenis penelitian yang dilakukan langsung di lapangan dengan tujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam kemudian memecahkannya.²

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan, tulisan dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati dan dikaji kemudian diinterpretasikan secara tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi yang dilakukan di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana yang bearada di Jl. P. Diponegoro No.1, Kauman, Kec. Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, wawancara bersama takmir dan pengurus Masjid Besar Al Mukarromah juwana, dan dokumentasi yaitu foto-foto dan dokumen yang ada di lapangan yaitu Masjid Besar Al Mukarromah Juwana.³

¹Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi :CV Jejak,2018),8.

² Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Bondowoso: Guapedia,2021),22.

³ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*,23.

B. Setting Penelitian (lokasi Penelitian)

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Setting penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya yang diubah.⁴

Penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi yaitu di Jl. P. Diponegoro No.1, Kauman, Kec. Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Adapun alasan pemilihan lokasi ini yaitu tempatnya strategis, mudah di jangkau, juga terlihat masyarakat desa setempat pun mendukung terlaksananya kegiatan dakwah yang ada di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana ini, dan mungkin juga tempatnya yang berada di pinggir jalan pantura Semarang-Surabaya masjid untuk tempat singgah orang-orang yang sedang melakukan perjalanan jauh, masjid ini semestinya mempunyai manajemen masjid yang baik dan juga manajemen dakwah yang baik. Adapun kegiatan dakwah yang ada di masjid tersebut yaitu ada pengajian akbar, pengajian bulanan, kajian khusus, dan juga kajian tafsir.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) orang. Subjek penelitian ini merupakan benda hal atau tempat data variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Ketua Ketua Takmir Masjid, Pengurus sekaligus Khatib dan Imam harian Masjid Besar Al Mukarromah Juwana, serta salah satu warga Desa Kuaman Juwana. Pemilihan narasumber yang berasal dari warga sekitar yaitu memilih warga sekitar yang memang menjadi jamaah aktif di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana guna untuk

⁴Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta :KENCANA,2017),171.

mengetahui bagaimana kegiatan dan juga perkembangan dakwah yang dilakukan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian menjadi titik perhatian suatu penelitian, objek pada penelitian ini yaitu Manajemen Dakwah (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan), dan perkembangan dakwah di masjid ataupun masyarakat di sekitar Masjid Besar Al Mukarromah Juwana.

D. Sumber Data

Sebelum kita bahas pengumpulan data terlebih dahulu perlu di jelaskan mengenai sumber data yang pada dasarnya terdiri dari dua sumber : (1) sumber Data Primer (*Primary Data Sources*) dan (2) Data Sekunder (*Secondary Data Sources*).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi. Oleh karena itu data yang diperoleh dari data primer ini yaitu wawancara dari Pengurus Masjid Besar Al Mukarromah Juwana.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai Internet Website, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan.⁵

⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta :PT Grasindo, 2005), 168.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian yaitu :

1. Observasi, observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari mereka sehari-hari. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilaksanakan pada Masjid Besar Al Mukarromah Juwana.⁶
2. Wawancara, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁷ Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti lakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada pengurus masjid Fathul Besar Al Mukarromah Juwana agar mendapatkan data yang lebih jelas dan akurat dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi, merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses. Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan khusus klinis, dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan dan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.⁸

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi :CV Jejak,2018),109-110.

⁷ Edowardo, *Manajemen Dakwah Masjid Al-Jihad Banjarmasin*, Jurnal Skripsi UIN Antasari Banjarmasin,(2019),50.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi :CV Jejak,2018),146.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah peneliti benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *defendability*, dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility* (kredibilitas)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan Kecermatan

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat

laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member Check) dengan tiga sumber.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan,

berarti mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksudkan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto atau dokumentasi autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Membercheck (mengadakan)

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan sumber data atau informan.⁹

2. Transferability

Jika dalam penelitian kuantitatif istilah ini padanan dari validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diberlakukan hasil penelitiannya pada populasi dimana sampel digunakan. Nilai transfer hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam situasi atau tempat yang berbeda. Jika hasil penelitian diterapkan pada konteks atau tempat yang berbeda maka tidak ada jaminan validitas eksternal tersebut. Oleh sebab itu gara pihak lain bisa memahami dan mengerti hasil penelitian kualitatif perlu dibuatkan laporan penelitian secara terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pihak lain akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif, sehingga dapat mengambil keputusan bisa atau tidak hasil penelitian untuk diterapkan pada tempat yang berbeda.

3. Dependability

Istilah ini sepadan dengan reliabilitas pada penelitian kuantitatif. Dikatakan reliable jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitiannya.

⁹Rizka Junita, Efektivitas Strategi Pembelajaran Pada PAUD Aisyiyah Krajan Wedomartini Ngemplak Sleman, *Jurnal Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, (2019), 42-45.

Penelitian kualitatif dapat melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika penelitiannya tidak mengikuti proses yang ada tetapi data diperoleh maka dibutuhkan pengujian dependibilitasnya, kalau penelitian tidak dilaksanakan data didapat oleh peneliti maka penelitian tidak reliabel atau dependibel. Langkah yang dilakukan dengan mengaudit aktivitas penelitiannya oleh auditor yang independen.

Bagaimana seorang peneliti memulai menentukan masalah dan fokus penelitian, menentukan sumber data, melakukan analisis data, menguji keabsahan data dan terakhir mengambil kesimpulan. Jika peneliti tidak bisa dapat menunjukkan jejak aktivitas penelitiannya maka tingkat dependibilitasnya perlu diragukan.

4. Konfirmability

Uji konfirmability dalam penelitian kualitatif sama dengan uji dependibility. Menguji konfirmability adalah menguji hasil penelitiannya bersamaan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Peneliti tidak boleh proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi hasil penelitiannya ada.¹⁰

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan. Pengorganisasian dalam pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.¹¹

Definisi analisis data dalam penelitian kualitatif yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data kualitatif adalah reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data mereka artikan sebagai

¹⁰ Tarjo, *Metode Penelitian* (Yogyakarta :CV Budi Utama,2019) ,71-72.

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media Publishing,2015),120.

kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data mereka artikan sebagai penyajian informasi yang tersusun. Kesimpulan data mereka artikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang disajikan.¹²

1. Reduksi Data

Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.¹³

Peneliti memakai reduksi data ini dengan malui analisa data yang sudah terkumpulkemudian melaukan pencatatan data, dan memilih data yang dinilai konkrit terhadap masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu terkait dengan studi analisis manajemen dakwah di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana untuk mengembangkan dakwah Islam di Desa Kauman Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisa data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.¹⁴

Dalam menyajikan data peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Peneliti

¹²Umroti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 113-114.

¹³Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), 123.

¹⁴Umroti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 120.

melakukan pencarian data terkait dengan analisis manajemen dakwah di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana untuk mengembangkan dakwah Islam di Desa Kauman Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Penyajian data ini dapat memberikan kemudahan kepada peneliti untuk memperoleh hasil penelitian, yaitu dengan cara mewawancarai, mendengarkan, melakukan observasi, serta mengamati narasumber, dengan demikian peneliti bisa menarik kesimpulan terkait dengan analisis manajemen dakwah di Masjid Besar Al Mukarromah Juwana untuk mengembangkan dakwah Islam di Desa Kauman Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.¹⁵

Peneliti melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan data yang telah didapat saat melakukan penelitian secara berkelanjutan serasi saling berkaitan selama melakukan pengamatan di lapangan.

¹⁵ Umroti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 120.